

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam realita pembangunan dewasa ini, masalah ekonomi merupakan masalah utama yang menimpa masyarakat. Dampak negatif dari masalah ini dapat berakibat buruk bagi masyarakat, baik masyarakat desa maupun masyarakat kota. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya penanganan serius dari pemerintah, seperti yang tertuang dalam GBHN bahwa tujuan Pembangunan Nasional adalah mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dari tujuan Pembangunan Nasional tersebut seyogyanya pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat guna meningkatkan taraf kehidupan ekonomi mereka serta guna tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai upaya untuk mewujudkannya, maka pemerintah menyalurkan melalui lembaga-lembaga atau usaha-usaha perkreditan perbankan, salah satunya melalui PT. BPR Dana Mitra Sejahtera Cabang Kebumen. Ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam praktiknya dana sangat dibutuhkan untuk memenuhi modal kerja dan modal investasi. Menurut Kasmir (2010:249) "Dana sebagai modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek." Sedangkan dana sebagai modal investasi merupakan dana yang dibutuhkan perusahaan

untuk operasional jangka panjang. Kedua jenis modal ini sama pentingnya untuk dipenuhi perusahaan pada waktu tertentu. Dana yang harus dipenuhi oleh perusahaan baik yang digunakan untuk modal kerja maupun investasi dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari pemilik usaha itu sendiri, dari modal pinjaman atau dari investor. Apabila kebutuhan dana besar, sementara dana yang dibutuhkan tidak tersedia, jalan keluar untuk pemenuhan dana tersebut adalah melalui dana pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank atau lembaga keuangan non bank.

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat, maka akan berdampak pada bertambahnya jumlah bank, baik bank umum maupun bank perkreditan rakyat. Oleh karena itu bank tersebut berupaya untuk menciptakan produk-produk jasa bank guna memenangkan persaingan untuk menghimpun dana dari masyarakat dengan mengembangkan produk-produk. Produk bank ini nantinya diharapkan dapat membuat nasabah semakin tertarik untuk menanam dananya dalam bentuk tabungan, giro dan deposito yang kemudian oleh pihak bank dana yang terkumpul dari pihak ke tiga itu disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada nasabah yang memerlukan dana baik tujuan produktif maupun konsumtif.

Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam pemberian kredit benar-benar terwujud sehingga kredit yang diberikan dapat mengenai sasarannya dan terjaminnya pengembalian kredit tersebut tepat pada waktu sesuai dengan perjanjian. Oleh karena itu menurut Taswan (2010:310) "Pemberian kredit harus selalu berpegang pada prinsip-prinsip 5C yaitu *character* (watak /

kepribadian), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *condition of economy* (kondisi perekonomian), *collateral* (jaminan/ agunan).”

Tidak kembalinya kredit yang telah diberikan lembaga keuangan (bank) berarti secara langsung mengancam kelangsungan hidup bagi lembaga keuangan itu sendiri. Hal tersebut dikarenakan penghasilan lembaga keuangan yang utama adalah berasal dari bunga yang dikenakan terhadap kredit-kredit yang diberikannya. Karena penghasilan bunga dari kredit yang diberikan merupakan tulang punggung dari pendapatan lembaga keuangan serta untuk terjaminnya kelancaran pengembalian pokoknya, maka sudah sewajarnya pemberian kredit tersebut memerlukan perhitungan-perhitungan mendalam yang meliputi berbagai prinsip-prinsip atau asas-asas tertentu.

Kemacetan kredit dalam jumlah tertentu tidak hanya membahayakan likuiditas melainkan juga akan berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat pada lembaga keuangan tersebut, jika kepercayaan masyarakat menurun akan memperlemah sistem perbankan. Menurut Firdaus (2003:44) “Sistem perbankan yang lemah akan berdampak pada kondisi perekonomian yang sulit tumbuh dan berkembang.”

Penilaian atau analisis kredit adalah semacam studi kelayakan atas perusahaan pemohon kredit oleh karena itu laporan hasil analisis kredit tersebut merupakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya bagi pemutus kredit . Dengan demikian laporan tersebut harus memuat secara lengkap baik data kualitatif maupun kuantitatif tentang usaha pemohon kredit.

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi kedepan diperlukan pertumbuhan kredit perbankan yang cukup besar. Sementara kemampuan permodalan perbankan Indonesia saat ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan kredit yang cukup tinggi tersebut sulit dicapai jika perbankan nasional tidak memperbaiki kondisi permodalannya. Selain itu, penyaluran kredit dalam banyak hal juga terhambat oleh keengganan sebagian bank untuk menyalurkan kredit karena kemampuan manajemen resiko dan yang relatif belum baik dan biaya operasional yang relatif tinggi. Analisis kredit dari aspek keuangan merupakan salah satu cara mengantisipasi resiko kemacetan kredit.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis bermaksud mengangkat judul **“ANALISIS KREDIT MODAL KERJA PADA PT. BPR DANA MITRA SEJAHTERA CABANG KEBUMEN (STUDI KASUS CV.KB).”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan menjadi objek penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana menilai pemohon kredit dari aspek keuangan ?
2. Bagaimana membuat rekomendasi layak atau tidaknya pemohon mendapat kredit ?

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari judul yang telah ditentukan dan untuk mempermudah pembahasan Laporan Tugas Akhir maka penulis

membatasi masalah dengan menganalisis pengajuan kredit dari aspek keuangan.

D. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan tidak akan terlepas dari tujuan yang hendak dicapai dan selalu mencari kegunaan dari perbuatan tersebut. Demikian juga penulisan Tugas Akhir ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan menilai pemohon kredit dari aspek keuangan.
2. Mampu membuat rekomendasi layak atau tidaknya pemohon mendapatkan kredit.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian untuk menambah dan memperluas pengetahuan sehubungan dengan analisis kredit modal kerja.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Hasil penelitian ini merupakan media bagi penulis untuk menerapkan teori kedalam praktik antara ilmu yang diterima di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

b. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan perusahaan.

c. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat untuk menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan analisis pemberian kredit modal kerja.